

BAB III

METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif korelasional, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat atau hubungan dua variabel maupun lebih.¹

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka statistik.² Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah peneliti tetapkan.³

B. VARIABEL PENELITIAN

Variabel adalah suatu konstruk atau sifat dari objek atau orang yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.⁴ Dalam hal ini, peneliti menggunakan 2 variabel, yaitu :

¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), 63.

² Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 30.

³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 8.

⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode,.....* 38

1. Variabel Bebas (*Independent Variables*)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Variabel independen sendiri merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab munculnya variabel terikat.⁵ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *health belief model* (variabel X).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variables*)

Variabel terikat biasanya disebut dengan variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel terikat sendiri merupakan suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kontrol diri (variabel Y).

C. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di salah satu FasKes (Fasilitas Kesehatan) tingkat satu BPJS Kesehatan Kota Kediri yaitu UPTD Puskesmas Pesantren 1 Kota Kediri yang beralamatkan di Jalan Brigjend Pol. Imam Bachri No. 96, Bangsal Kec. Pesantren Kota Kediri.

⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode.....*, 39

⁶ *Ibid.*,

D. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan peneliti adalah semua pasien yang terdaftar dalam program prolanis BPJS Kesehatan di UPTD Puskesmas Pesantren 1 Kota Kediri dengan jumlah sebanyak 335 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik atau ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*.

Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* agar sampel yang diambil bersifat homogen. *Purposive sampling* merupakan teknik penetapan sampel dengan cara

⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 8

memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan atau masalah dalam penelitian).⁸

Pada penelitian ini, sampel merupakan pasien yang terdiagnosis sebagai penderita diabetes melitus, tercatat sebagai peserta program Prolanis dan aktif mengikuti kegiatan program prolanis BPJS Kesehatan di UPTD Puskesmas Pesantren 1 Kota Kediri. Dari seluruh populasi penelitian yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian sebanyak 53 orang.

E. PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data digunakan sebagai pemecah masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti.⁹ Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa data tentang *health belief model* dan kontrol diri pada pasien diabetes mellitus program Prolanis di UPTD Puskesmas Pesantren 1 Kota Kediri.

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sebagai dasar penelitian, peneliti melakukan wawancara awal kepada beberapa petugas kesehatan di beberapa puskesmas, penderita diabetes, dan staff BPJS Kesehatan Kota Kediri. Selanjutnya peneliti menggunakan angket yang bersifat tertutup, yaitu responden diminta untuk memilih salah satu dari jawaban yang telah tersedia untuk menyelidiki pendapat seseorang atau mengungkap keadaan pribadi responden tentang masalah yang akan diteliti. Angket atau

⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, 84-85

⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif.....*, 171.

kuisisioner adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individu maupun secara berkelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat, ataupun perilaku seseorang.¹⁰

Angket digunakan sebagai data pokok dalam penelitian ini dengan dasar pertimbangan; (a) adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya peneliti, (b) lebih praktis karena dapat dilakukan bersamaan di waktu yang sama mengingat banyaknya responden yang dilibatkan dalam penelitian ini. Angket yang akan diberikan kepada responden dalam penelitian terdapat 2 variabel dengan masing-masing variabel terdiri dari 30 butir pernyataan dengan 5 alternatif pilihan untuk setiap pernyataan.

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk tujuan memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh peneliti dari responden yang dilakukan dengan pola ukur yang sama.¹¹ Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini adalah variabel penelitian.¹²

¹⁰ Drs. Syahrudin, M.Pd. dan Drs. Salim, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 135.

¹¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 75.

¹² Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, 102

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua buah angket yang mengacu pada variabel yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut :

1. Skala *Health Belief Model*

Skala *health belief model* disusun berdasarkan teori yang dipaparkan oleh Champion dan Skinner dalam Glanz et al. (2008). Jumlah item dalam skala ini adalah 30 item yang terdiri dari item *favorable* dan *unfavorable*.

Tabel 3.1

Blue Print Skala Health Belief Model

Aspek	Indikator	%	Aitem		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorable	
Persepsi Terhadap Kerentanan (<i>Perceived Susceptibility</i>)	Persepsi terhadap resiko mendapatkan penyakit atau masalah kesehatan	13%	1,17	15,7	4
Persepsi Terhadap Keparahan (<i>Perceived Severity</i>)	Mengantisipasi keparahan	27%	2,11,9,12	16,6,28,5	8
Persepsi Terhadap Manfaat	Manfaat perilaku kesehatan	21%	19,8,14	3,26,21	6

<i>(Perceived Benefits)</i>	untuk mengurangi resiko				
Persepsi Terhadap Hambatan-hambatan <i>(Perceived Barriers)</i>	Hambatan untuk berperilaku sehat	13%	20,25	27,13	4
Tindakan Isyarat <i>(Cues to Action)</i>	Kesiapan individu terhadap gejala	13%	28,10	30,23	4
Motivasi diri/ Dorongan diri <i>(Self Efficacy)</i>	Keyakinan pada kemampuan diri individu untuk berperilaku sehat	13%	22,4	29,24	4
Jumlah Total					30

2. Skala Kontrol Diri

Skala kontrol diri disusun berdasarkan teori yang dipaparkan oleh Calhoun dan Acocella dalam M. Nur Gufron & Rini Risnawita (2010). Jumlah item dalam skala ini terdiri dari 30 item yang terdiri dari item *favorable* dan *unfavorable*.

Tabel 3.2

Blue Print Skala Kontrol Diri

Aspek	Indikator	%	Aitem		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorable	
Kontrol Perilaku (<i>Behavior Control</i>)	Kemampuan mengatur pelaksanaan	34%	1,4,19,27,17	12,30,7,18,29	10
	Kemampuan memodifikasi stimulus	27%	14,5,26,22	3,20,11,28	8
Kontrol Kognitif (<i>Cognitive Control</i>)	Memperoleh informasi	13%	2,13	15,24	4
	Melakukan penilaian	13%	25,8	10,16	4
Mengontrol Keputusan (<i>Decesional Control</i>)	Memilih hasil/tindakan yang diyakini atau disetujuinya	13%	6,23	21,9	4
Jumlah					30

Sistem penilaian dari skala *health belief model* dan kontrol diri menggunakan penilaian skala model *Likert*. Skala ini telah banyak digunakan oleh para peneliti untuk mengukur sikap, tingkah laku ataupun

persepsi seseorang dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden.¹³

Item dalam skala ini merupakan pernyataan dengan menyajikan lima pilihan jawaban seperti Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*. Pada setiap pilihan jawaban diberikan bobot nilai mulai dari 1 sampai 5. Untuk bobot nilai pernyataan *favorable* yaitu SS = 5, S = 4, N = 3, TS = 2, STS = 1. Sedangkan untuk bobot nilai pernyataan *unfavorable* yaitu SS = 1, S = 2, N = 3, TS = 4, STS = 5.

G. ANALISIS DATA

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang akan diteliti, melakukan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁴

1. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan suatu proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai kebutuhan analisis.

Tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar dapat

¹³ Prof. Sukardi, Ph.D, *Metodologi Penelitian*, 146

¹⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., 147

memudahkan dalam proses analisis data.¹⁵ Tabulasi data pada penelitian ini menyajikan data berupa hasil kuisioner *health belief model* dan kontrol diri yang telah diisi oleh responden.

2. Uji Validitas

Validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan/tingkat kesahihan/kevalidan sebuah instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur.¹⁶ Suatu instrumen dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukan pengukuran.¹⁷

Validitas sendiri terbagi menjadi tiga kategori besar, yaitu validitas isi (*content validity*), validitas konstruk (*construct validity*) dan validitas yang berdasar kriteria (*criterion-related validity*). Pada penelitian ini, jenis validitas yang digunakan termasuk dalam validitas isi (*content validity*) yaitu validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgment*.¹⁸

Untuk melakukan uji validitas skala, peneliti menggunakan teknik *Corelation Product Moment* dari *Pearson* dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 2.0 *Statistic for Windows*.

¹⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif...*, 128.

¹⁶ Drs. Syahrudin, M.Pd. dan Drs. Salim, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 133.

¹⁷ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 5-6).

¹⁸ *Ibid.*, 42.

3. Uji Reliabilitas

Langkah selanjutnya setelah melakukan uji validitas adalah dengan uji reliabilitas. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabel menunjuk pada suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹⁹

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan alat ukur untuk tetap konsisten meskipun ada perubahan waktu.²⁰ Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi dapat disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Yang artinya keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, dan kestabilan yang baik.²¹

Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *cronbach alpha* dan dianalisis dengan menggunakan *software* program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 2.0 *Statistic for Windows*.

Nilai reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas dalam rentang angka 0,00 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi angka koefisien reliabilitas hingga mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi nilai reliabilitas. Sebaliknya, koefisien yang memiliki nilai

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 221.

²⁰ Drs. Syahrudin, M.Pd. dan Drs. Salim, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, 135.

²¹ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas...* 4.

semakin rendah mendekati 0,00 berarti semakin rendah nilai reliabilitasnya.²²

Tingkat reliabilitas menggunakan metode alpha cronbach berdasarkan skala 0-1 dikelompokkan menjadi lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran tingkat kemantaban nilai alpha adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Nilai Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s.d. 0,20	Kurang Reliabel
> 0,20 s.d. 0,40	Agak Reliabel
> 0,40 s.d. 0,60	Cukup Reliabel
> 0,60 s.d. 0,80	Reliabel
> 0,80 s.d. 1,00	Sangat Reliabel

4. Deskripsi Data

Deskripsi data bertujuan untuk menggambarkan karakteristik atau ukuran sekelompok data yang dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif.²³ Dengan deskriptif data akan diperoleh mengenai gambaran umum data yang sedang diukur meliputi mean, modus, median, standar deviasi, skor minimal dan skor maksimal.

²² Saifuddin Azwar, Penyusunan Skala Psikologi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 112.

²³ Triton Prawira Budi,, SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik, (Yogyakarta: ANDI, 2006)

5. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang sedang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Suatu data yang normal merupakan salah satu syarat untuk dilakukan uji *Parametric*. Sedangkan jika salah satu atau kedua data tersebut tidak berdistribusi normal maka uji yang dilakukan adalah uji *Non-Parametric*.²⁴ Uji normalitas ini dilakukan untuk menguji hipotesis data yang telah peneliti ajukan. Dan uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* dengan bantuan *software* program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 2.0 *Statistic for Windows*.

6. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui status kelinieran suatu distribusi pada data penelitian.²⁵ Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Suatu uji atau analisis yang digunakan dalam penelitian harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang jelas.

Dasar uji linieritas dapat dilihat dengan dua cara, yaitu yang pertama berdasarkan nilai signifikansi (*sig*), jika nilai nilai *Deviation from Linearity sig* > 0.05 maka ada hubungan yang linier secara signifikansi antara kedua variabel. Sebaliknya jika *Deviation from Linearity sig* < 0.05 maka tidak ada hubungan yang linier secara

²⁴ Syofian, *Statistik Parametric untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 153.

²⁵ Drs. Sugiyono, ... 323.

signifikan antara kedua variabel. Yang kedua dengan cara membandingkan F tabel dengan F hitung. Jika didapatkan nilai F hitung $< F$ tabel, maka dapat dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara kedua variabel. Begitupun sebaliknya, jika nilai F hitung $> F$ tabel maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara kedua variabel.

7. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu dugaan awal peneliti terhadap apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, uji hipotesis menggunakan teknik *Corelation Product Moment* dari Pearson dengan menggunakan bantuan *software* program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 2.0 *Statistic for Windows*.

Dalam hal ini, apabila r hitung menunjukkan hasil yang lebih kecil daripada r tabel (r hitung $< r$ tabel), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan sebaliknya, apabila r hitung menunjukkan hasil yang lebih besar daripada r tabel (r hitung $> r$ tabel), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.²⁶ Dan jika $sig > a$, maka H_0 diterima, jika $sig < a$ maka H_0 di tolak.²⁷

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, 184-185.

²⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik....*, 350

Tabel 3.4**Pedoman Dalam Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

